

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Berdasarkan hasil survey dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui lokasi dari Dusun Tegallayang 10, Desa Caturharjo, baik melalui wawancara, curah pendapat, serta mengacu buku profil desa dan profil Dusun Tegallayang 10 dari Desa Caturharjo diperoleh beberapa informasi. Adapun hasil surveinya adalah sebagai berikut:

1. Pedesaan/ Desa Caturharjo

a. Letak dan Luas Wilayah

Desa Caturharjo merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya terletak kurang lebih 8 km dari Pusat Pemerintahan Kabupaten dan 7,5 km dari Pusat Pemerintahan Kecamatan. Secara geografis, Desa Caturharjo terletak diantara $7^{\circ}51' - 7^{\circ}54'$ LS dan $110^{\circ}37' - 110^{\circ}39'$ BT, berada di ketinggian antara 160 – 828 m di atas permukaan air laut (*Peta Rupa Bumi Digital Indonesia, Bakosurtanal*). Desa Caturharjo memiliki luas kurang lebih $759,75 \text{ Ha}^2$ dengan 60% wilayahnya berada di daerah perbukitan.

Desa Caturharjo terdiri dari 14 Padukuhan yaitu Padukuhan Banyuurip, Bogem, Glagahan, Gluntung Kidul, Gluntung Lor, Gumulan,

Tegallayang 09, Tegallayang 10, Korowelang, Kuroboyo, Krapakan, Samparan, Tegalsepu, dan Tunjungan. Padukuhan Salaran dan Padukuhan Klegung berbatasan namun belum ada akses jalan yang langsung sehingga perlu jalan penghubung yang lebih dekat untuk menuju Pusat Pemerintahan Desa (kantor desa) yang terletak di Padukuhan Salaran.

Penduduk di wilayah Desa Caturharjo hampir 95% bermata pencaharian sebagai petani. Hasil panen petani tanaman pangan, yaitu hasil perkebunan dan hasil hutan. Tetapi, pada saat ini pertumbuhan perekonomian bagi penduduk setempat belum bisa berkembang secara maksimal, yang notabene daerah tersebut merupakan daerah yang subur. Hal ini dikarenakan belum tersedianya sarana dan prasarana perhubungan yang memadai.

Berakaitan dengan hal tersebut, untuk menunjang perkembangan perekonomian di wilayah tersebut pada khususnya dan perekonomian Desa Caturharjo pada umumnya, maka pembangunan sarana dan prasarana perhubungan yang membuka akses menuju pusat pemerintahan desa tersebut harus segera diwujudkan, terutama melalui program padat karya peningkatan sarana perhubungan sehingga dengan program tersebut mampu mendukung program pengentasan kemiskinan dan penanggulangan dampak pengangguran yang kian menjadi masalah di tengah-tengah masyarakat sekarang ini (Profil Dusun Tegallayang, 2016).

b. Data Monografi Desa

1. Tipologi Desa : Persawahan
2. Tingkat Perkembangan Desa : Swadaya
3. Luas Wilayah : 5.931.070,00 Ha
4. Batas Wilayah :
 - a. Batas Utara : Desa Triharjo dan Desa Trimurti
 - b. Batas Selatan : Desa Gadingsari dan Desa Murtigading
 - c. Batas Barat : Desa Trimurti
 - d. Batas Timur : Desa Sidomulyo
5. Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan)
 - a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan: 6 Km
 - b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : 12 Km
 - c. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten: 12 Km
 - d. Jarak dari Pusat Pemerintahan Provinsi : 25 Km
6. Jumlah tanah bersertifikat : 16.247 buah
7. Luas Tanah Kas Desa : 6,47 Ha
8. Jumlah Penduduk : 12.596 Jiwa, 3.605 KK
 - a. Laki-laki : 6.246 Jiwa
 - b. Perempuan : 6.350 Jiwa
 - c. Usia 0 – 15 : 1.998 Jiwa
 - d. Usia 15 – 65 : 8.175 Jiwa
 - e. Usia 65 keatas : 1.475 Jiwa

9. Pekerjaan/ Mata Pencaharian

a. Karyawan :

1) PNS : 197 orang

2) TNI/ POLRI : 96 orang

3) Swasta : 446 orang

b. Wiraswasta/ Pedagang : 78 orang

c. Petani : 904 orang

d. Tukang : 317 orang

e. Buruh tani : 1.712 orang

f. Pensiunan : 194 orang

g. Nelayan : -

h. Peternak : 231 orang

i. Jasa : 48 orang

j. Pengrajin : 52 orang

k. Pekerja seni : 71 orang

l. Lainnya : 706 orang

m. Tidak Bekerja/Penganggur: 412 orang

10. Tingkat Pendidikan Masyarakat

a. Lulusan Pendidikan Umum

1) Taman kanak-kanak : 160 orang

2) SD/ sederajat : 602 orang

3) SMP/ sederajat : 385 orang

- 4) SMU/SMA/ sederajat : 3.630 orang
- 5) Akademi/D1-D3 : 614 orang
- 6) S1 : 718 orang
- 7) S2 : 6 orang
- 8) S3 : -

b. Lulusan Pendidikan Khusus

- 1) Pondok Pesantren : -
- 2) Pendidikan Keagamaan : -
- 3) SLB : -
- 4) Kursus Ketrampilan : 26 orang

c. Tidak lulus dan Tidak Sekolah

- 1) Tidak Lulus : -
- 2) Tidak Sekolah : 18 orang

11. Jumlah Penduduk Miskin (menurut standar BPS): 4.560 jiwa, 1.520

KK

12. UMR Kabupaten/ Kota : Rp 970.000,00

13. Sarana Prasarana

a. Kantor Desa : Permanen

b. Prasarana Kesehatan

- 1) Puskesmas : tidak
- 2) Poskesdes : -
- 3) UKBM : 14 buah

c. Prasarana Pendidikan

- 1) Perpustakaan Desa : 1 buah
- 2) PAUD : ada
- 3) TK : 8 buah
- 4) SD : 5 buah
- 5) SMP : 1 buah
- 6) SMA : -
- 7) Perguruan Tinggi : -

d. Prasarana Ibadah

- 1) Masjid : 23 buah
- 2) Mushola : 9 buah
- 3) Gereja : 1 buah
- 4) Pura : -
- 5) Vihara : -
- 6) Klenteng : -

e. Prasarana Umum

- 1) Olahraga : 2 buah
- 2) Kesenian : 3 buah
- 3) Balai pertemuan : 2 buah
- 4) Sumur desa : -
- 5) Pasar desa : -
- 6) Lainnya :

14. Jumlah Padukuhuan : 14, yang terdiri dari

No	Nama Padukuhan	Nama Dukuh
1.	Glagahan	Samijo
2.	Bogem	Budi Harsoyo
3.	Gluntung Kidul	Ngadino
4.	Gluntung Lor	Endardi
5.	Kuroboyoyo	Suatmaji
6.	Tegallayang 10	Dwi Hertanto
7.	Korowelang	Mujimin
8.	Krapakan	Wahyu Tri Cahyono
9.	Banyuurip	Kasidi
10.	Gumulan	Suyatno
11.	Tegal Sempu	Wartimin
12.	Tunjungan	Sukijo
13.	Samparan	Juwakir
14.	Tegallayang 09	Supartono

2. Dusun Tegallayang 10

a. Topografi Dusun Tegallayang 10

Dusun Tegallayang 10 terletak pada 25 meter di atas permukaan laut. Terdiri dari 6 RT dengan luas wilayah sekitar 70 Ha. Terdiri dari 10 Ha tanah pertanian, 60 Ha tanah pemukiman/ bangunan penduduk dan 3 km merupakan jalan yang ada di dusun Tegallayang 10. Jarak dusun Tegallayang 10 ke kota Kecamatan sekitar 4 Km, jarak dusun Tegallayang 10 ke kota Kabupaten sekita 15 Km sedangkan jarak dusun Tegallayang 10 ke Provinsi sekitar 33 Km.

b. Perhubungan Dusun Tegallayang 10

Kondisi prasarana jalan utama di Dusun Tegallayang 10 maupun jalan masuk sekitar pemukiman warga di dusun tersebut sebagian besar jalan

beton semen. Penduduk di Dusun Tegallayang 10 sebagian besar mempunyai sepeda motor. Jalan yang ada di sekitar wilayah Dusun Tegallayang 10 tidak dilewati oleh transportasi umum. Kondisi jaringan listrik dan jaringan telekomunikasi yang dimiliki oleh penduduk di Dusun Tegallayang 10 semuanya baik. Jaringan komunikasi yang dimiliki oleh penduduk yaitu telepon seluler.

c. Sumber Daya Alam Dusun Tegallayang 10

Potensi sumber daya alam Dusun Tegallayang 10 antara lain pertanian dan perkebunan. Hasil dari pertanian yaitu palawija, singkong dan padi. Sedangkan, hasil dari perkebunan yaitu kelapa, kedelai dan pisang.

d. Penduduk Dusun Tegallayang 10

Berdasarkan data demografi yang kami peroleh Dusun Tegallayang 10 memiliki jumlah kepala keluarga sekitar 384 KK dengan jumlah penduduk sekitar 1270 orang.

e. Pendidikan

Komposisi penduduk berdasarkan pendidikan formal, kebanyakan penduduk lulusan SD, SLTP/MTs, SMA/MA, SMA/SMK, S1 dan S2.

f. Mata Pencaharian

Mayoritas penduduk di Dusun Tegallayang 10 adalah petani. Selain itu, terdapat pula penduduk dengan mata pencaharian PNS, Guru dan Pedagang.

g. Agama dan Kehidupan Beragama

Komposisi penduduk berdasarkan agama di Dusun Tegallayang 10 mayoritas penduduknya beragama islam. Untuk kegiatan keagamaan di Dusun Tegallayang 10 antara lain terdapat kegiatan TPA yang dilaksanakan setelah sholat ashar.

h. Kebudayaan dan Kesenian

Tradisi budaya lokal yang masih berkembang di Dusun Tegallayang 10 yaitu upacara adat, tirakatan, takbiran keliling dengan pemasangan oncor dan gelek. Adapun untuk kesenian yang ada di Dusun Tegallayang 10 adalah Karawitan.

i. Prasarana Kesehatan

Prasarana kesehatan yang ada di Dusun Tegallayang 10 yaitu Posyandu Balita dan Lansia yang dilaksanakan sekali setiap bulannya pada setiap tanggal 14. Prasarana kesehatan yang terdapat di Dusun Tegallayang 10 yaitu setiap rumah sudah memiliki MCK.

(Profil Dusun Tegallayang 10, 2016).

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Berdasarkan sumber dari Kepala Dukuh Dusun Tegallayang 10, rencana pembangunan wilayah yang berada di Dusun Tegallayang 10, Desa Caturharo, Pandak, Bantul, D.I.Yogyakarta meliputi beberapa program:

1. Menyiapkan program kabupaten Bantul “ Bantul Bebas Sampah”

KKN regular UAD periode 65 ini, kami mengambil tema Kesehatan Lingkungan yang berpedoman pada program kabupaten Bantul yaitu Bantul Bebas Sampah, sehingga pada pelaksanaan program-program KKN kami melaksanakan kegiatan yang bertemakan kesehatan lingkungan. program-program yang kami rencanakan dan sudah terlaksana diantaranya adalah Pelatihan Biopori, Pembentukan Komunitas Sodaqoh sampah, Penyuluhan Sanitasi dan hygiene makanan, pelatihan kader pengendalian vektor cilik (Juventor Cilik), penyelenggaraan penyuluhan PHBS sekolah pada anak SD serta pada tingkat desa diselenggarakan pembuatan probiotik dan kompos. Diharapkan dengan dilaksanakannya program-program KKN UAD periode 65 terkait kesehatan lingkungan maka dapat turut mensukseskan program Kabupaten Bantul yaitu “ Bantul Bebas Sampah”. Selain mengacu pada program kabupaten Bantul kami juga melihat permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar KKN, sebagian besar permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar KKN adalah terkait dengan pengelolaan sampah, sehingga dasar pelaksanaan program KKN adalah berdasarkan survey yang telah dilakukan terhadap lingkungan sekitar KKN oleh mahasiswa.

2. Pembuatan posyandu remaja.

Program pembentukan posyandu remaja, dikarenakan pada Dusun Tegallayang 10 sudah terbentuk Posyandu untuk Lansia dan Balita akan lebih baik untuk dilaksanakan Pembentukan Posyandu yang sasarannya adalah

remaja, akan tetapi terdapat kendala yang dihadapi diantaranya adalah pada masa remaja, sebagian besar remaja di Dusun Tegallayang 10 sudah banyak kegiatan dan tugas-tugas yang harus diselesaikan di sekolah sehingga untuk pelaksanaan posyandu remaja, kami menilai tidak akan efektif mengingat keterbatasan waktu dari remaja Dusun Tegallayang 10 yang terbatas.

3. Menyiapkan pekarangan apotik hidup dusun

Pekarangan apotik hidup dusun mempunyai banyak manfaat bagi warga masyarakat dusun diantaranya adalah melatih warga untuk mandiri. Mandiri dalam hal ini adalah warga tidak harus membeli tanaman yang dapat digunakan sebagai obat sebab warga dapat menanam sendiri tanaman di lingkungan sekitar, selain itu dengan adanya pekarangan apotik hidup dusun twgallayang 10 dapat melatih jiwa kewirausahaan dari warga karena dengan adanya pekarangan apotik warga dapat mengolah tanaman yang berkhasiat sebagai obat menjadi berbagai macam sediaan obat tradisional sehingga dapat menambah pemasukan bagi warga. Pada program penyiapan pekarangan apotik ini kami dari kkn belum dapat melaksanakannya sebab terdapat kendala yaitu keterbatasan lahan yang ada di lingkungan kkn sehingga apabila akan dilaksanakan tidak akan efektif karena lahan yang sempit.

4. Membantu menyelesaikan profil desa 2017.

Program membantu menyelesaikan profil desa 2017 bertujuan agar profil desa dapat terstruktur dengan baik dan masyarakat dapat lebih mudah mengetahui tentang wilayah tempat tinggalnya serta memahami batas wilayah

dan memudahkan masyarakat malam mencari tempat tinggal warga masyarakat lainnya.

5. Pembangunan Kelompok Bermain Kuntuk Mekar

Program pembangunan Kelompok Bermain bertujuan agar anak-anak usia dini yang belum masuk TK dapat melatih dan mengembangkan wawasan yang dimilikinya. pembangunan kelompok bermain dilakukan agar anak-anak usia dini lebih nyaman dalam melakukan pembelajaran karena sebelumnya ruang pembelajaran anak yang bersekolah di PAUD ditempatkan di ruangan sebelah Masjid Baitul Huda Al-Karim sehingga kurang nyaman untuk dilakukan pembelajaran.

C. Permasalahan yang Ditemukan di Lokasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Dusun Tegallayang 10 maka permasalahan yang ditemukan di lokasi KKN adalah sebagai berikut :

1. Sampah

Salah satu permasalahan yang ada di dusun Tegallayang 10 adalah sampah. Dalam hal ini, masyarakat belum membuang sampah secara tertib. Masyarakat dusun Tegallayang 10 belum membedakan dan memilah sampah organik dan an-organik. Masyarakat masih membuat lubang besar di tanah untuk tempat pembuangan sampah. Sampah-sampah yang sudah terkumpul akan dibakar. Hal ini dilakukan oleh masyarakat Tegallayang 10 karena dirasa mudah untuk dilakukan.

2. Rokok

Bagi masyarakat dusun Tegallayang 10, merokok adalah hal yang wajar. Bahkan anak usia remaja sudah banyak yang merokok. Anak usia remaja sudah merokok dikarenakan lingkungan tempat tinggal dan teman-teman sebayanya juga perokok. Sudah banyak sosialisasi tentang bahaya merokok yang pernah diadakan di dusun Tegallayang 10, akan tetapi sosialisasi tersebut hanya dianggap angin lalu oleh remaja yang merokok.

3. Perselingkuhan

Masyarakat dusun Tegallayang 10 termasuk masyarakat yang agamis dalam hal ini adalah taat agama. Namun demikian, ada beberapa masyarakat yang masih terlibat dalam hal perselingkuhan. Perselingkuhan ini terjadi dikarenakan adanya ketidak harmonisan dalam rumah tangga dan masalah ekonomi.